Journal : **Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)**
Publisher : **Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri**
ISSN : **e-ISSN 3026-6505**
Volume / Issue / Year/ Page : **4/ 1 /2026 : September / 329-345**

PENGARUH PENERAPAN ERP SAP TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN BIAYA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR STRATEGIS

Adelia Agustina[1], Arimbi Triswastika[2]
[1,2] Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia
Adeliaagustina158@gmail.com[1]
arimbitriswastika@gmail.com[2]

Informasi Artikel
Pengajuan : 13-08-2026
Peninjauan : 20-08-2026
Revisi : 19-09-2026
Diterima : 25-05-2026
Diterbitkan : 30-09-2026

Kata Kunci : *Akuntansi Manajemen, Efektivitas Pelaporan Biaya, ERP SAP, Harga Pokok Produksi, Industri Strategis*

Abstrak

Penerapan System Application and Product in Data Processing (SAP) diharapkan membantu industri manufaktur strategis menghasilkan pelaporan biaya yang akurat dan tepat waktu. PT Pindad mulai menerapkan SAP sejak 2013, tetapi efektivitasnya terhadap pelaporan biaya belum pernah dievaluasi secara khusus. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penerapan SAP terhadap efektivitas pelaporan biaya, dengan fokus pada modul Controlling (CO) di Divisi Manufaktur Rekayasa Industri (MRI). Berlandaskan Task-Technology Fit (TTF) dan DeLone & McLean IS Success Model, penelitian kuantitatif asosiatif ini menggunakan kuesioner kepada 56 pengguna SAP yang dipilih secara purposive sampling pada Januari 2026, lalu dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan biaya ($B = 0,775$; $t = 10,212$; $p < 0,001$). Penerapan SAP menjelaskan 65,9% variasi efektivitas pelaporan biaya ($R^2 = 0,659$), dan persepsi responden terhadap kedua variabel tergolong tinggi. Temuan ini berbasis persepsi pengguna pada satu divisi dan belum menguji dimensi kualitas sistem dan kualitas informasi secara terpisah. Secara praktis, hasil mendukung pemanfaatan modul CO dalam pelaporan biaya produksi industri pertahanan.

How to Cite : Agustina, A., & Triswastika, A. (2026). Pengaruh Penerapan ERP SAP Terhadap Efektivitas Pelaporan Biaya Pada Industri Manufaktur Strategis. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT), 4(1), 329–345. https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4492

DOI : https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4492
This is an open access article under https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri

PENDAHULUAN

Pada perusahaan manufaktur dengan proses produksi yang kompleks, informasi biaya diperlukan untuk memantau realisasi biaya, melakukan rekonsiliasi, serta mendukung pengendalian produksi. Kondisi tersebut relevan bagi PT Pindad sebagai perusahaan manufaktur dalam industri pertahanan yang mengelola berbagai jenis produk, tahapan produksi, dan komponen biaya. Berdasarkan wawancara pendahuluan secara lisan dengan expert pada Divisi Manufaktur Rekayasa Industri (MRI) sekaligus pembimbing lapangan PT Pindad pada Januari 2026, yang dicatat dalam catatan lapangan peneliti, proses penutupan buku dilakukan pada awal bulan, sedangkan konsolidasi dan rekonsiliasi data biaya overhead pabrik masih memerlukan waktu setelah penutupan tersebut. Informasi awal tersebut digunakan untuk mengidentifikasi fenomena penelitian dan menjadi dasar perlunya evaluasi terhadap efektivitas pelaporan biaya.

Dalam proses pengelolaan biaya, keterlambatan penyelesaian konsolidasi dan rekonsiliasi dapat memengaruhi ketepatan waktu tersedianya informasi bagi pengguna.

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

Informasi biaya yang tidak tersedia sesuai kebutuhan dapat menghambat pemantauan realisasi biaya, pengendalian penyimpangan, dan pengambilan keputusan manajerial (Daowadueng et al., 2023). Pada pengelolaan persediaan bahan baku, penerapan ERP-SAP dapat mendukung peningkatan kualitas pelaporan, meskipun kendala integrasi sistem dan ketidaksesuaian data masih dapat terjadi (Pohan et al., 2024). Sebelum penggunaan sistem ERP, pengolahan data biaya yang dilakukan secara manual berpotensi meningkatkan kebutuhan rekonsiliasi antarbagian serta menimbulkan keterlambatan dalam penyediaan informasi (Romney & Steinbart, 2018). Namun, penerapan sistem ERP tidak secara otomatis menunjukkan bahwa pelaporan biaya telah berjalan efektif. Efektivitas tersebut tetap perlu dievaluasi berdasarkan kemampuan sistem dalam mendukung proses pengelolaan dan pelaporan biaya.

Penerapan ERP di PT Pindad dilakukan secara bertahap. Berdasarkan informasi resmi perusahaan, implementasi ERP tahap ketiga dimulai melalui kegiatan kick-off pada 9 Juli 2013 dan mencakup beberapa divisi di bawah Direktorat Produk Manufaktur (PT Pindad, 2013b). Pada saat implementasi ERP tahap ketiga, unit yang menjadi konteks penelitian masih menggunakan nomenklatur Divisi Mesin Industri dan Jasa. Sejalan dengan perubahan nomenklatur organisasi PT Pindad, unit tersebut kini disebut Divisi Manufaktur Rekayasa Industri (MRI). PT Pindad juga menyatakan bahwa ERP tahap ketiga telah siap diterapkan pada Divisi Mesin Industri dan Jasa melalui kegiatan go-live pada Februari 2014 (PT Pindad, 2013a). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan nomenklatur terbaru, yaitu Divisi Manufaktur Rekayasa Industri (MRI), sedangkan nomenklatur Divisi Mesin Industri dan Jasa digunakan ketika merujuk pada informasi historis implementasi ERP.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem terintegrasi yang menghubungkan proses bisnis dan data antarbagian melalui basis data bersama. Integrasi tersebut dapat mendukung koordinasi, konsistensi data, dan ketersediaan informasi untuk kebutuhan operasional serta manajerial (Laudon & Laudon, 2020). Kualitas informasi dan layanan ERP juga ditemukan berkaitan dengan kinerja organisasi, sementara sistem ERP yang berhasil bergantung pada kualitas informasi, sistem, dan dukungan pengguna (Al-Okaily et al., 2023; Balić et al., 2022). Penelitian Lestari dan Musrady (2023) juga membahas keterkaitan implementasi ERP dengan kualitas informasi akuntansi, sehingga relevan untuk menjelaskan pentingnya sistem terintegrasi dalam mendukung penyediaan informasi bagi kebutuhan organisasi. Dalam perspektif sistem informasi akuntansi, integrasi tersebut dapat meningkatkan keterhubungan data transaksi dan mendukung penyediaan informasi akuntansi bagi pengguna internal organisasi (Marina et al., 2017; Mulyadi, 2018). SAP merupakan salah satu sistem ERP yang memiliki berbagai modul untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Dalam konteks pengelolaan biaya, fungsi Financial and Controlling (FICO), khususnya aktivitas yang berkaitan dengan modul Controlling (CO), relevan untuk mendukung pengumpulan, pengolahan, pemantauan, dan analisis informasi biaya. Penelitian ini memfokuskan penerapan ERP SAP pada dukungan fungsi sistem terhadap tugas pengelolaan dan pelaporan biaya di Divisi MRI PT Pindad.

Hubungan antara penerapan ERP SAP dan efektivitas pelaporan biaya dapat dijelaskan melalui perspektif *Task-Technology Fit (TTF).* Goodhue dan Thompson (1995) menjelaskan bahwa teknologi dapat memberikan dampak terhadap kinerja ketika kemampuan teknologi sesuai dengan kebutuhan tugas pengguna. Perspektif tersebut masih

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

digunakan dalam penelitian mutakhir mengenai implementasi ERP dan sistem informasi akuntansi (Jeyaraj, 2022). Mhina dan Lashayo (2023) menggunakan TTF untuk menganalisis pengaruh kesesuaian teknologi dengan tugas terhadap kinerja pengguna pada implementasi ERP, sedangkan Wijayanti et al. (2024) menerapkan perspektif TTF dalam menganalisis sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Dalam penelitian ini, perspektif TTF digunakan untuk menjelaskan kesesuaian fungsi SAP, khususnya fungsi yang berkaitan dengan modul Controlling (CO), dengan tugas pengguna dalam mengelola dan melaporkan biaya. Apabila fungsi SAP sesuai dengan kebutuhan tugas pengguna, proses pengolahan, konsolidasi, dan penyajian informasi biaya diharapkan dapat berlangsung secara lebih efektif.

Selain TTF, hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui DeLone–McLean Information Systems Success Model. DeLone dan McLean (2003) menjelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan aspek penting dalam keberhasilan sistem informasi. Pengembangan dan penerapan model tersebut pada ERP juga dibahas oleh Akrong et al. (2021). Kualitas sistem berkaitan dengan kemampuan sistem dalam mendukung proses penggunaan, sedangkan kualitas informasi berkaitan dengan karakteristik informasi yang dihasilkan bagi pengguna. Dalam penelitian ini, perspektif DeLone–McLean digunakan sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan bahwa sistem yang mampu mendukung tugas pengguna dan menyediakan informasi yang relevan dapat berkontribusi terhadap efektivitas pelaporan biaya. Kedua perspektif tersebut saling melengkapi: TTF menekankan kesesuaian antara teknologi dan tugas, sedangkan DeLone–McLean menekankan peran kualitas sistem dan informasi dalam menghasilkan manfaat bagi pengguna.

Pemilihan PT Pindad sebagai objek penelitian berkaitan dengan karakteristik industri pertahanan yang memiliki fungsi strategis bagi negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan mendefinisikan industri pertahanan sebagai industri nasional yang menghasilkan alat peralatan pertahanan dan keamanan serta jasa pemeliharaan untuk memenuhi kepentingan strategis pertahanan dan keamanan. Undang-undang tersebut juga mengatur tujuan, fungsi, ruang lingkup, kelembagaan, penyelenggaraan, dan pengelolaan industri pertahanan (Republik Indonesia, 2012). Dalam konteks penelitian ini, karakteristik industri pertahanan memberikan konteks pengelolaan biaya yang berbeda dari manufaktur komersial. Selain mempertimbangkan efisiensi dan pengendalian biaya, perusahaan industri pertahanan juga beroperasi dalam kerangka kebutuhan strategis negara, spesifikasi produk yang beragam, dan kebutuhan terhadap informasi produksi yang dapat ditelusuri. Oleh karena itu, efektivitas pelaporan biaya menjadi relevan untuk dikaji pada PT Pindad.

Efektivitas pelaporan biaya dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan laporan biaya dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung pengendalian produksi dan pengambilan keputusan. Efektivitas tersebut diukur melalui aspek ketepatan waktu, akurasi, kelengkapan, dan kegunaan informasi. Informasi biaya yang berkualitas mendukung keputusan dan pengendalian manajerial (Mulyadi, 2016; Saleh et al., 2023). Penerapan ERP SAP merujuk pada sejauh mana fungsi sistem mendukung tugas pengguna dalam pengelolaan biaya, sedangkan efektivitas pelaporan biaya merujuk pada kualitas informasi biaya yang dihasilkan. Pemisahan

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

tersebut penting agar indikator penerapan SAP tidak tumpang tindih dengan indikator efektivitas pelaporan biaya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan ERP dan sistem informasi akuntansi dapat mendukung integrasi data, kualitas informasi, serta proses pelaporan organisasi (Akbar & Harahap, 2021; Ismail et al., 2022; Judijanto, 2024; Roup & Purwanto, 2022). Barna et al. (2021) membahas hubungan ERP dengan pelaporan keuangan dan nonkeuangan, sementara Guo et al. (2021) meneliti ERP dalam kaitannya dengan kualitas pelaporan XBRL. Pada perusahaan manufaktur, ERP juga dikaitkan dengan dukungan terhadap costing, budgeting, dan internal reporting melalui pengelolaan informasi akuntansi manajemen yang lebih terstruktur (Latif et al., 2025; Wajdi, 2018; Weerasekara & Gooneratne, 2023; Widya & Supriyati, 2024). Astuty et al. (2022) menguji hubungan ERP dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Pérez Estébanez (2021) membahas manfaat ERP dari perspektif akuntan, sedangkan Youssef dan Mahama (2021) menelaah hubungan ERP, business intelligence, dan praktik akuntansi manajemen. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem terintegrasi dapat membantu organisasi dalam mengelola informasi operasional dan biaya. Namun, sebagian penelitian masih berfokus pada kualitas laporan keuangan, kualitas sistem informasi akuntansi, atau praktik akuntansi manajemen secara umum.

Pada konteks PT Pindad, Jumhur et al. (2024) mengkaji penerapan SAP pada Divisi Rantai Pasok dan menunjukkan manfaat SAP dalam pengelolaan data serta efisiensi operasional. Daowadueng et al. (2023) mengkaji penggunaan informasi biaya untuk pengambilan keputusan dan pengendalian, sedangkan Elsayed et al. (2021) meneliti ERP dan pelaporan segmen perusahaan. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum secara khusus menguji hubungan penerapan SAP dengan efektivitas pelaporan biaya produksi pada fungsi Controlling (CO) di Divisi Manufaktur Rekayasa Industri. Berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan, penelitian yang menguji hubungan tersebut pada perusahaan manufaktur strategis di Indonesia masih terbatas. Keterbatasan tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Karya ilmiah ini dibuat sebagai upaya guna menyempurnakan kesenjangan tersebut melalui kajian secara spesifik mengenai pengaruh penerapan SAP terhadap efektivitas pelaporan biaya pada perusahaan manufaktur, menggunakan empat indikator utama yaitu ketepatan waktu, akurasi, kelengkapan, dan kegunaan (Horngren et al., 2020). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam menjelaskan hubungan penerapan teknologi dengan efektivitas pelaporan biaya melalui perspektif TTF dan DeLone dan McLean, serta kontribusi praktis bagi pengelolaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur strategis. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan System Applications and Products in Data Processing (SAP) terhadap efektivitas pelaporan biaya di PT Pindad. Berdasarkan kajian teoretis dan sintesis kendala di atas, hipotesis yang dikemukakan pada kajian ilmiah ini adalah, H^1: Penerapan *System Application and Product in Data Processing (SAP)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan biaya produksi dalam industri manufaktur strategis

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

METODE PENELITIAN

Kajian tersebut diperoleh melalui pendekatan kuantitatif positivisme yang dipakai guna mengukur dan mengkaji tentang pengaruh penerapan *System Application Product in data processing (SAP)* terhadap efektivitas pelaporan biaya di PT Pindad. Menurut (Sugiyono, 2023), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Penelitian ini bersifat asosiatif karena bertujuan mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2023), dengan rancangan survei cross-sectional, yaitu data dikumpulkan pada satu periode waktu. Data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup yang diisi karyawan Divisi MRI pengguna SAP dalam aktivitas pelaporan biaya. Wawancara pendahuluan dan informasi resmi perusahaan digunakan sebagai informasi pendukung untuk menggambarkan konteks penelitian, bukan untuk menguji hipotesis. Buku dan jurnal ilmiah digunakan sebagai data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Divisi Manufaktur Rekayasa Industri (MRI) PT Pindad Bandung yang secara aktif menggunakan SAP. Kebutuhan sampel minimum sekitar 55 responden, berdasarkan analisis daya untuk regresi linear dengan satu prediktor (f^2 = 0,15, α= 0,05, power= 0,80). Dengan 56 responden, penelitian ini sedikit memenuhi batas minimum (Memon et al., 2020). Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Kriteria responden meliputi: (1) karyawan tetap dengan masa kerja minimum 2 tahun; (2) telah menggunakan SAP sekurang-kurangnya 1 tahun; dan (3) terlibat dalam pelaporan biaya. 56 responden yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah responden tersebut dipandang memadai untuk analisis regresi dengan satu variabel prediktor berdasarkan pertimbangan power analysis pada tingkat signifikansi 0,05 dan power 0,80 (Memon et al., 2020).

Tabel 1 : Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala
Penerapan SAP (X)	Persepsi pengguna mengenai sejauh mana SAP mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan data dan informasi biaya melalui fungsi sistem yang terintegrasi	1. Kemudahan penggunaan (X1) 2. Efisiensi proses penggunaan sistem. (X2) 3. Dukungan terhadap pengurangan kesalahan pengolahan data. (X3) 4. Dukungan sistem terhadap akurasi data (X4) 5. Integrasi data. (X5) 6. Kendala penerapan sistem (X6) 7. Aksesibilitas data (X7) 8. Dukungan terhadap pengendalian biaya (X8) 9. Kesesuaian data antarproses (X9) 10. Dukungan terhadap kepatuhan prosedur (X10)	Kuesioner (Angket Tertutup)	Likert
Efektivitas Pelaporan Biaya (Y)	Persepsi pengguna mengenai kemampuan laporan biaya dalam menyediakan informasi yang tepat waktu,	1. Ketepatan waktu (Y1) 2. Akurasi laporan (Y2) 3. Kelengkapan dan kejelasan laporan (Y3) 4. Kemudahan dipahami (Y4)	Kuesioner (Angket Tertutup)	Likert

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala
	akurat, lengkap, jelas, sesuai kebutuhan, dan berguna bagi pengambilan keputusan serta pengendalian biaya	5. Keterlambatan penyusunan laporan (Y5) 6. Penggunaan untuk pengambilan keputusan (Y6) 7. Kesesuaian informasi dengan kebutuhan (Y7) 8. Efisiensi proses pelaporan (Y8) 9. Evaluasi dan pengendalian biaya (Y9) 10. Penilaian umum pada efektivitas pelaporan (Y10)		

Variabel penelitian terdiri atas penerapan SAP (X) dan efektivitas pelaporan biaya (Y). Masing-masing diukur melalui 10 butir pernyataan dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju), sehingga skor setiap variabel berkisar 10 sampai 50 (Tabel 1). Butir efektivitas pelaporan biaya disusun berdasarkan indikator Horngren et al. (2020) yaitu ketepatan waktu, akurasi, kelengkapan, dan kegunaan informasi, dengan tambahan butir tentang kemudahan pemahaman, efisiensi, serta evaluasi dan pengendalian biaya. Butir penerapan SAP disusun berdasarkan kesesuaian fungsi sistem dengan tugas pengguna (Goodhue & Thompson, 1995) dan kualitas sistem (DeLone & McLean, 2003; Dharma Putra & Nusraningrum, 2022). Butir bernada negatif (X6 dan Y5) dibalik skornya sebelum dijumlahkan.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian telah ditelaah oleh dosen pembimbing untuk menilai kesesuaian isi, relevansi indikator, dan kejelasan setiap pernyataan dengan konstruk yang diukur. Penelaahan tersebut digunakan sebagai bagian dari content validity instrumen. Validitas isi diperlukan untuk memastikan bahwa butir instrumen relevan dan merepresentasikan konstruk yang hendak diukur (Elangovan & Sundaravel, 2021). Penelitian ini tidak melakukan pilot study secara terpisah sebelum pengumpulan data. Selanjutnya, pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan data dari 56 responden yang sama dengan sampel penelitian karena keterbatasan akses terhadap subjek penelitian pada industri strategis.

Sebelum dilakukan analisis regresi, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada tingkat signifikansi yang ditetapkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen melalui koefisien Cronbach's Alpha. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui distribusi data sebagai salah satu prasyarat analisis regresi. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel penerapan SAP dan efektivitas pelaporan biaya. Analisis pengaruh penerapan SAP terhadap efektivitas pelaporan biaya dilakukan menggunakan regresi linier sederhana. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi variasi efektivitas pelaporan biaya yang dapat dijelaskan oleh penerapan SAP. Sebagai uji ketahanan, model juga diuji dengan menambahkan suku kuadratik (X^2) untuk mengetahui kemungkinan adanya komponen hubungan non-linear. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

Untuk mengkategorikan tingkat persepsi responden terhadap variabel penelitian, digunakan persentase indeks skor berdasarkan Iba dan Wardhana (2024). Persentase indeks skor dihitung dengan rumus: persentase = (skor aktual ÷ skor ideal maksimum) × 100%. Skor ideal maksimum diperoleh dari jumlah item pernyataan dikalikan skala Likert tertinggi (5). Variabel penerapan SAP (X) dan efektivitas pelaporan biaya (Y) masing-masing terdiri atas 10 item pernyataan, sehingga skor ideal maksimum untuk masing-masing variabel adalah 10 × 5 = 50.

Berdasarkan skor ideal tersebut, disusun persentase sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Tabel 2.Rentang Kelas

Rentang	Tingkatan
20,00% - 36,00 %	Sangat Rendah
36,01% - 52,00%	Rendah
52,01% - 68,00%	Sedang
68,01% - 84,00%	Tinggi
84,01% - 100,00%	Sangat Tinggi

Sumber: diolah peneliti dari skor ideal minimum dan maksimum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan SAP	56	33	48	40.27	4.283
Efektivitas Pelaporan Biaya	56	27	50	40.25	4.091
Valid N (listwise)	56				

Sumber : data diolah oleh SPSS 27

Berdasarkan pengolahan data secara deskriptif menjelaskan bahwa variabel penerapan SAP (X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 40,27 dengan standar deviasi sebesar 4,283, memuat nilai terendah 33 dan tertinggi 48. Nilai mean tersebut jika dikonversi ke dalam bentuk persentase terhadap skor ideal maksimum sebesar 50 setara dengan 80,54%, dan mencakup ke dalam golongan tinggi berdasarkan rentang kelas yang telah ditetapkan. Sementara itu, variabel efektivitas pelaporan biaya (Y) memperoleh nilai mean sebesar 40,25 dengan standar deviasi 4,091, memuat nilai minimum 27 dan maksimum 50. Nilai mean tersebut setara dengan 80,50% dari skor ideal maksimum dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, secara deskriptif kedua variable menunjukkan tingkat persepsi responden yang tergolong dalam kategori tinggi.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	R Kritis	Keterangan
Penerapan SAP (X)	10 (X1-X10)	0,424 - 0,777	0,268	0,709	0,70	Valid & Reliabel
Efektivitas Pelaporan Biaya (Y)	10 (Y1-Y10)	0,390 - 0,651	0,268	0,701	0,70	Valid & Reliabel

Sumber : data diolah oleh SPSS 27

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

Seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,268 sehingga dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha variabel penerapan SAP sebesar 0,709 dan efektivitas pelaporan biaya sebesar 0,701, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel. Item yang berarah negatif telah dilakukan reverse coding sebelum pembentukan skor total.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	56
Test Statistic	0,116
Asymp. Sig.	0,057
Monte Carlo Sig.	0,055
Interval Kepercayaan 99%	0,049-0,061

Sumber : data diolah oleh SPSS 27

Nilai Asymp. Sig. sebesar 0,057 dan Monte Carlo sebesar 0,055 berada sedikit di atas 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat dasar yang cukup untuk menolak asumsi normalitas residual. Namun, karena nilainya dekat dengan batas 0,05 dan interval kepercayaan mencakup nilai 0,049, hasil ini ditafsirkan secara hati-hati.

Tabel 6.Hasil Uji Linearitas

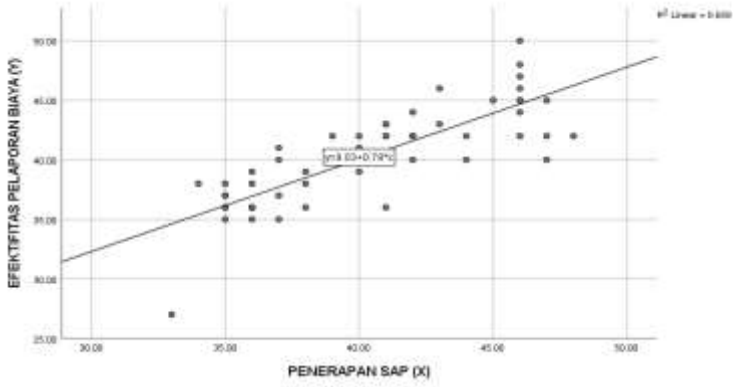
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_TOTAL * X_TOTAL	Between Groups	(Combined)	763.408	15	50.894	12.959	<.001
		Linearity	606.468	1	606.468	154.424	<.001
		Deviation from Linearity	156.941	14	11.210	2.854	.005
	Within Groups		157.092	40	3.927		
	Total		920.500	55			

Sumber : data diolah oleh SPSS 27

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji menunjukkan bahwa komponen linier signifikan ($p < 0,001$), sedangkan penyimpangan dari linearitas ($p = 0,005$), Dengan demikian, asumsi hubungan linear perlu ditafsirkan secara hati-hati dan tidak dapat dinyatakan sepenuhnya terpenuhi. Diagram pencar (Gambar 1) memperlihatkan hubungan positif yang secara umum meningkat, tetapi terdapat satu pengamatan (X = 33; Y = 27) yang berada jauh di bawah garis. Pada uji ketahanan, suku kuadrat signifikan pada seluruh data ($p = 0,014$) tetapi tidak lagi signifikan setelah kasus tersebut dikeluarkan ($p = 0,158$; R^2 model linier = 0,661), Oleh karena itu, hasil regresi linear sederhana diinterpretasikan secara hati-hati sebagai hubungan linear rata-rata, dengan mempertimbangkan adanya indikasi pola non-linear dan keterbatasan jumlah sampel.

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345



Gambar 1. Diagram pencar penerapan

Tabel 7. Hasil Uji Ketahanan dengan Suku Kuadratik

Model	R^2	Perubahan R^2	F Change	Sig. F Change
Linier	0,659	-	104,286	0,000
Linier + X^2	0,696	0,037	6,465	0,014

Sumber: data diolah, 2026

Uji ketahanan dilakukan dengan menambahkan suku kuadratik (X^2) pada model regresi. Hasil menunjukkan peningkatan R^2 dari 0,659 menjadi 0,696 dengan perubahan R^2 sebesar 0,037 dan Sig. F Change sebesar 0,014 (<0,05). Hal ini menunjukkan adanya komponen hubungan non-linear dalam hubungan penerapan SAP dengan efektivitas pelaporan biaya. Namun, regresi linear tetap digunakan sebagai model utama penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.031	3.074		2.938	.005
	TOTAL_X	.775	.076	.812	10.212	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: data diolah oleh SPSS 27

Persamaan regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 9{,}031 + 0{,}775X$$

Nilai konstanta sebesar 9,031 berarti pada saat variabel X bernilai nol, variabel Y diperkirakan bernilai 9,031. Sementara itu, koefisien regresi variabel X sebesar 0,775 yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel X akan berdampak pada peningkatan Y sejumlah 0,775.

Nilai t hitung sebesar 10,212 dengan signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, H_1 diterima, yaitu penerapan ERP SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan biaya.

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812[a]	.659	.653	2.41152

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X
b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: data diolah oleh SPSS 27

Penelitian uji koefisien determinasi pada tabel 9, menunjukkan nilai R Square 0,659 yang menunjukkan bahwa penerapan SAP mampu menjelaskan 65,9% variasi efektivitas pelaporan biaya. Sementara itu, sebesar 34,1% variasi efektivitas pelaporan biaya dikemukakan oleh komponen lain yang tidak mencakup dalam penelitian.

Temuan analisis deskriptif menggambarkan bahwa penerapan SAP tergolong dalam kategori tinggi berdasarkan persepsi responden. Daowadueng et al. (2023) menelaah bagaimana desain sistem costing berkaitan dengan penggunaan informasi biaya untuk keputusan dan pengendalian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan SAP telah dipersepsikan mampu mendukung aktivitas pengelolaan biaya pada Divisi Manufaktur Rekayasa Industri (MRI). Dalam konteks penelitian ini, penggunaan modul Controlling (CO) relevan dengan aktivitas pengelolaan dan pengendalian biaya yang dilakukan oleh responden. Penggunaan SAP CO memungkinkan aktivitas yang berkaitan dengan informasi biaya dikelola dalam suatu sistem yang lebih terstruktur (Sinaloan et al., 2022). Kondisi tersebut dapat mendukung pengguna dalam memperoleh dan mengelola informasi yang diperlukan untuk aktivitas pelaporan biaya

Implementasi ERP dalam akuntansi manajemen dapat mendukung integrasi proses, analisis, pengambilan keputusan, pelaporan, dan peningkatan kualitas data (Alsughayer, 2025; Weerasekara & Gooneratne, 2023). Tingginya persepsi responden dapat dikaitkan dengan keberadaan sistem ERP yang menyediakan sistem dan informasi yang mendukung aktivitas pengguna. (Akrong et al., 2021) menunjukkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan mempunyai hubungan positif melalui keberhasilan sistem ERP pada tingkat pengguna. Dengan demikian, tingginya persepsi responden terhadap penerapan SAP menunjukkan bahwa sistem dipersepsikan mendukung aktivitas pengelolaan biaya pada unit yang diteliti.

Tingkat efektivitas pelaporan biaya menurut persepsi responden tergolong tinggi (80,50%) berdasarkan Tabel 3. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaporan biaya dipersepsikan tinggi oleh responden berdasarkan aspek yang diukur dalam instrumen penelitian, sejalan dengan indikator efektivitas pelaporan biaya menurut Horngren et al. (2020). Persepsi yang tinggi ini belum membuktikan bahwa penerapan SAP telah optimal atau menyebabkan peningkatan efektivitas.

Temuan pengujian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan biaya, dengan koefisien regresi sebesar 0,775, nilai t sebesar 10,212, dan signifikansi <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan skor penerapan SAP diikuti oleh peningkatan skor efektivitas pelaporan biaya menurut persepsi responden. Evaluasi manfaat ERP setelah implementasi juga perlu

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

mempertimbangkan perspektif pengguna dan pengendalian organisasi (Mamakou et al., 2024). Temuan ini relevan dengan penggunaan modul Controlling (CO) pada Divisi MRI dalam pengelolaan informasi biaya, serta sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ERP dapat mendukung praktik akuntansi manajemen melalui integrasi informasi dan proses operasional (Latif et al., 2025; Robatian, 2024). Dalam kerangka *Task-Technology Fit (TTF),* hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui kesesuaian fungsi teknologi dengan kebutuhan tugas pengguna dalam pengelolaan dan pelaporan biaya. Sementara itu, perspektif DeLone & McLean (2003) menekankan pentingnya kualitas sistem dan kualitas informasi dalam mendukung keberhasilan sistem informasi, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Ralind et al. (2024) mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, penelitian ini tidak mengukur kedua dimensi tersebut maupun manfaat bersih secara terpisah, sehingga keterkaitannya bersifat interpretatif. Temuan ini sejalan dengan Akrong et al. (2021) mengenai hubungan kualitas sistem dan kualitas informasi dengan keberhasilan ERP, serta penelitian terdahulu mengenai penerapan ERP atau sistem informasi akuntansi dan efektivitas pelaporan (Ismail et al., 2022; Judijanto, 2024; Lutfi, 2023; Roup & Purwanto, 2022; Satria & Fatmawati, 2023; Srihastuti et al., 2021). Pada konteks manufaktur, ERP juga mendukung costing, budgeting, dan pelaporan internal (Weerasekara & Gooneratne, 2023). Temuan penelitian ini memberikan tambahan bukti pada konteks industri pertahanan, khususnya dalam pengelolaan biaya melalui SAP CO.

Di samping itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,659, yang berarti penerapan SAP menjelaskan 65,9% variasi efektivitas pelaporan biaya dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 34,1% variasi lainnya berada di luar model penelitian. Variasi tersebut dapat berkaitan dengan faktor non-teknologis, seperti kompetensi dan pemahaman sumber daya manusia dalam mengoperasikan SAP, konsistensi penerapan Standard Operating Procedure (SOP) pelaporan biaya, pengendalian internal, serta budaya organisasi dalam mendukung disiplin input data (Mulyadi, 2019; Zalukhu & Huatauruk, 2022). Teresia dan Nugraheni (2022) menunjukkan bahwa ERP dapat mendukung proses pengambilan keputusan manajerial ketika penerapannya disesuaikan dengan kebiasaan dan logika organisasi. Faktor-faktor tersebut berada di luar cakupan variabel penelitian ini, namun berpotensi memengaruhi efektivitas pelaporan biaya secara keseluruhan. Dalam perusahaan produksi, penerapan ERP juga dapat mengubah peran dan kebutuhan kompetensi akuntan manajemen karena tersedianya data dan proses yang lebih terintegrasi (Alhatabat & Hutaibat, 2024). Dalam implementasi ERP pada perusahaan manufaktur, pengembangan kapabilitas pengguna, pembelajaran tim, serta integrasi penggunaan sistem dengan prosedur organisasi turut berperan dalam mempertahankan manfaat ERP bagi praktik akuntansi manajemen dan pengendalian (Latif et al., 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep efektivitas yang dikemukakan Mardiasmo (2018), bahwa efektivitas berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan SAP yang lebih tinggi menurut persepsi responden berkaitan dengan tingkat efektivitas pelaporan biaya yang lebih tinggi menurut persepsi responden.

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan biaya di PT Pindad menurut persepsi responden (B = 0,775; t = 10,212; p < 0,001), dan menjelaskan 65,9% variasi efektivitas pelaporan biaya (R^2 = 0,659). Dengan demikian, H_1 didukung. Temuan ini sejalan dengan proposisi TTF dan IS Success Model bahwa kesesuaian dengan tugas serta kualitas sistem dan informasi berkaitan dengan hasil bagi pengguna, meskipun penelitian ini tidak menguji dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, dan manfaat bersih secara terpisah. Penelitian ini memberi bukti awal pada konteks industri pertahanan, khususnya penggunaan modul CO pada Divisi MRI.

Secara teoretis, temuan penelitian ini konsisten dengan perspektif Information Systems Success Model dari DeLone dan McLean mengenai pentingnya kualitas sistem dan kualitas informasi dalam mendukung keberhasilan sistem informasi. Namun, penelitian ini tidak menguji kedua dimensi tersebut maupun manfaat bersih secara terpisah, sehingga temuan tidak dimaksudkan untuk menguji atau memperkuat validitas model secara keseluruhan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam kajian ini yang perlu diperhatikan. Pertama, ukuran sampel yang digunakan relatif terbatas yaitu 56 responden dari satu perusahaan dalam satu divisi, sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas pada industri manufaktur strategis lainnya. Kedua, penelitian ini hanya menguji dua variabel diantaranya penerapan SAP dan efektivitas pelaporan biaya secara langsung, melalui model regresi linier sederhana, tanpa melibatkan variabel mediasi atau moderasi yang berpotensi menjelaskan mekanisme pengaruh secara lebih komprehensif, seperti kualitas sumber daya manusia atau pengendalian internal yang turut memengaruhi hasil pelaporan biaya namun berada di luar cakupan model penelitian ini. Ketiga, instrumen penelitian tidak melalui studi pendahuluan atau pilot study yang terpisah sebelum pengumpulan data, sehingga kondisi tersebut menjadi salah satu keterbatasan dalam proses pengujian instrumen.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ukuran sampel dan ruang lingkup penelitian pada beberapa perusahaan manufaktur strategis serta menambahkan variabel lain, seperti kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal, untuk memperoleh model yang lebih komprehensif. Bagi PT Pindad, disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan modul SAP CO dalam mendukung proses pelaporan biaya serta menyelenggarakan pelatihan bagi pengguna sistem secara berkelanjutan. Secara lebih terukur, PT Pindad dapat menyelenggarakan pelatihan bersertifikasi modul SAP CO minimal satu kali per semester bagi staf Divisi MRI dan melakukan evaluasi Standard Operating Procedure (SOP) integrasi data secara periodik untuk mendukung konsistensi proses dan mengurangi potensi kesalahan input data.

Pernyataan Mengenai Penggunaan Kecerdasan Buatan (Ai)

AI digunakan dalam penyusunan naskah ini. Penulis menggunakan perangkat kecerdasan buatan semata-mata untuk membantu perbaikan bahasa, pemeriksaan tata bahasa, serta penyuntingan demi kejelasan dan keterbacaan. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas akurasi, orisinalitas, integritas, dan konten akademis naskah tersebut. Seluruh konten yang dibantu oleh AI telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis sebelum naskah diserahkan.

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan terkait penelitian dan publikasi artikel ini.

Kontribusi Penulis

Konseptualisasi, A.A dan A.T; pengumpulan data, A.A; validasi data, A,A; analisis formal, A.A; penulisan-penyusunan draf awal, A.A; penulisan-peninjauan dan penyuntingan, A.A; visualisasi, A.A. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah ini.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didukung oleh PT Pindad, yang menjadi objek studi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan, fasilitas, dan sumber daya yang diberikan untuk memfasilitasi penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Arimbi selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian, serta kepada pihak penerbit atas kesempatan dan dukungan dalam proses publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *9*(1), 15–38. https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731

Akrong, G. B., Shao, Y., & Owusu, E. (2021). Assessing the impact of system quality, information quality, and service quality on Enterprise Resource Planning (ERP) systems. *International Journal of Enterprise Information Systems*, *17*(4), 69–84. https://doi.org/10.4018/IJEIS.2021100104

Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., & Teoh, A. P. (2023). Evaluating ERP systems success: Evidence from Jordanian firms in the age of the digital business. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, *53*(6), 1025–1040. https://doi.org/10.1108/VJIKMS-04-2021-0061

Alhatabat, Z., & Hutaibat, K. (2024). ERP integration: Shifting roles and emerging skills for management accountants within production companies. *Management and Production Engineering Review*, *15*(3), 1–11. https://doi.org/10.24425/mper.2024.151494

Alsughayer, S. (2025). Role of ERP systems in management accounting in SMEs in Saudi Arabia. *Journal of Accounting & Organizational Change*, *21*(2), 382–403. https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2022-0176

Astuty, W., Pratama, I., Basir, I., & Harahap, J. P. R. (2022). Does enterprise resource planning lead to the quality of the management accounting information system? *Polish Journal of Management Studies*, *25*(2), 93–107. https://doi.org/10.17512/pjms.2022.25.2.06

Balić, A., Turulja, L., Kuloglija, E., & Pejić-Bach, M. (2022). ERP quality and the organizational performance: Technical characteristics vs. information and service. *Information*, *13*(10), 474. https://doi.org/10.3390/info13100474

Barna, L.-E.-L., Ionescu, B.-Ș., & Ionescu-Feleagă, L. (2021). The relationship between the implementation of ERP systems and the financial and non-financial reporting of

organizations. *Sustainability*, *13*(21), 11566. https://doi.org/10.3390/su132111566

Daowadueng, P., Hoozée, S., Jorissen, A., & Maussen, S. (2023). Do costing system design choices mediate the link between strategic orientation and cost information usage for decision making and control? *Management Accounting Research*, *61*, 100854. https://doi.org/10.1016/j.mar.2023.100854

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, *19*(4), 9–30. https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748

Dharma Putra, I. M. Y., & Nusraningrum, D. (2022). Enterprise resource planning implementation: User satisfaction on service information system quality. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *12*(3), 443–457. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2022.v12i3.006

Elangovan, N., & Sundaravel, E. (2021). Method of preparing a document for survey instrument validation by experts. *MethodsX*, *8*, 101326. https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101326

Elsayed, N., Ammar, S., & Mardini, G. H. (2021). The impact of ERP utilisation experience and segmental reporting on corporate performance in the UK context. *Enterprise Information Systems*, *15*(1), 61–86. https://doi.org/10.1080/17517575.2019.1706192

Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-technology fit and individual performance. *MIS Quarterly*, *19*(2), 213–236. https://doi.org/10.2307/249689

Guo, F., Luo, X., Wheeler, P. R., Yang, L., Zhao, X., & Zhang, Y. (2021). Enterprise resource planning systems and XBRL reporting quality. *Journal of Information Systems*, *35*(3), 77–106. https://doi.org/10.2308/ISYS-2020-007

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2020). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (17th ed.). Pearson Education.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Operasionalisasi variabel, skala pengukuran, dan instrumen penelitian kuantitatif*. Eurika Media Aksara.

Ismail, M. F., Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, *3*(4), 29–38. https://doi.org/10.24252/ssbm.v3i4.34241

Jeyaraj, A. (2022). A meta-regression of task-technology fit in information systems research. *International Journal of Information Management*, *65*, 102493. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102493

Judijanto, L. (2024). Pengaruh penggunaan sistem Enterprise Resource Planning dan kualitas audit terhadap kinerja laporan keuangan di perusahaan jasa di Jakarta. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(1), 17–24. https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01

Jumhur, F., Sukmadewi, R., & Pertiwi, D. D. (2024). Pengembangan aplikasi system application and product (SAP) pada proses administrasi Divisi Rantai Pasok PT Pindad (Persero). *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, *7*(2), 65–75. https://doi.org/10.24198/responsive.v7i2.51162

Latif, S., Mohd Salleh, S. I., Ahmad, B., & Saif, F. (2025). ERP adoption and strengthening of management accounting and controls at a Pakistani manufacturing SME: A case study approach. *South Asian Journal of Business and Management Cases*, *14*(2), 145–161.

https://doi.org/10.1177/22779779251349974

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.

Lestari, T. U., & Musrady, R. A. F. (2023). The impact of ERP and XBRL implementation on the accounting information quality. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 373–393. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3019

Lutfi, A. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, *3*, 100202. https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2023.100202

Mamakou, X. J., Cohen, S., & Manolopoulos, D. (2024). Post-implementation evaluation of enterprise resource planning (ERP) systems: An internal auditors' perspective. *Journal of Systems and Information Technology*, *26*(3), 363–394. https://doi.org/10.1108/JSIT-11-2023-0264

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik (Edisi terbaru)*. Andi.

Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*. UMSurabaya Publishing.

Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). Sample size for survey research: Review and recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, *4*(2), 1–20. https://doi.org/10.47263/JASEM.4(2)01

Mhina, J. R. A., & Lashayo, D. M. (2023). Implementing enterprise resource planning systems in Tanzanian higher education institutions: The influence of task-technology fit on staff performance. *International Journal of Information Technology and Computer Science*, *15*(5), 12–24. https://doi.org/10.5815/ijitcs.2023.05.02

Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya (Edisi ke-5)*. UPP STIM YKPN.

Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi (Edisi 4). Salemba Empat*.

Mulyadi. (2019). *Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen. Salemba Empat*.

Pérez Estébanez, R. (2021). Assessing the benefits of an ERP implementation in SMEs: An approach from the accountant's perspective. *Scientific Annals of Economics and Business*, *68*(1), 63–73. https://doi.org/10.47743/saeb-2021-0006

Pohan, R. R., Syafina, L., & Nasution, Y. S. J. (2024). Analysis of accounting information system for raw material inventory at PT. Smart Tbk. Padang Halaban. *Quantitative Economics and Management Studies*, *5*(2), 316–326. https://doi.org/10.35877/454RI.qems2501

PT Pindad. (2013a). *Go live ERP Mijas*. https://pindad.com/erp-go-live-event-of-industrial-machinery-and-services-division

PT Pindad. (2013b). *Kick off implementasi ERP tahap 3 di PT Pindad (Persero)*. https://pindad.com/kick-off-implementasi-erp-tahap-3-di-pt-pindad-persero

Ralind, A. H., Baridwan, Z., & Prastiwi, A. (2024). Factors affecting the effectiveness of AIS "SAKTI" based on DeLone and McLean (2003) modified models. *E-Jurnal Akuntansi*, *34*(8), 2029–2043. https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i08.p19

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 183. https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/UU0162012.pdf

Robatian, M. R. (2024). Implementation of SAP S/4HANA in the manufacturing industry: Challenges and opportunities for the business model. *Gazdaság & Társadalom | Journal of Economy & Society*, *17*(3), 27–41. https://doi.org/10.21637/GT.2024.3.02

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.

Roup, A., & Purwanto, E. (2022). Dampak implementasi Enterprise Resource Planning terhadap kualitas informasi keuangan, manajemen laba, dan return of equity. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(3), 533–540. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464

Saleh, Q. Y., AL-Nimer, M. B., & Abbadi, S. S. (2023). The quality of cost accounting systems in manufacturing firms: A literature review. *Cogent Business & Management*, *10*(1), 2209980. https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2209980

Satria, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis penerapan enterprise resource planning berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC. *LAND Journal*, *4*(2), 108–123. https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2915

Sinaloan, G. M., Saputra, M., & Puspitasari, W. (2022). Cost allocation process design using SAP S/4HANA controlling module in mining industry. *AIP Conference Proceedings*, *2499*, 50008. https://doi.org/10.1063/5.0105132

Srihastuti, E., Suaidah, I., & Isnaniati, S. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pelaporan akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar. *MBIA*, *19*(3), 355–362. https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1219

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Teresia, A., & Nugraheni, B. L. Y. (2022). Analysis of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation: Institutional work and institutional logics perspectives. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *20*(1), 29–50. https://doi.org/10.24167/jab.v20i1.4373

Wajdi, F. (2018). The role of management accounting practices in the use of the mediate relation the quality of information and the quality of an ERP system on performance of companies in Indonesia manufacture. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *11*(2), 257–280. https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8640

Weerasekara, U., & Gooneratne, T. (2023). Enterprise resource planning (ERP) system implementation in a manufacturing firm: Rationales, benefits, challenges and management accounting ramifications. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, *22*(1), 86–110. https://doi.org/10.24818/jamis.2023.01005

Widya, A. R., & Supriyati, S. (2024). Improving the performance of enterprise resource planning with the implementation of Systems, Applications, and Products in Data Processing (SAP) in a car seat manufacturing company. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, *16*(3), 238–246. https://doi.org/10.22441/oe.2024.v16.i3.119

Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024). Computerized accounting information systems: An application of task technology fit model for microfinance. *International Journal of Information Management Data Insights*, *4*(1), 100224. https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2024.100224

Youssef, M. A. E.-A., & Mahama, H. (2021). Does business intelligence mediate the relationship between ERP and management accounting practices? *Journal of*

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 329-345

Accounting & Organizational Change, *17*(5), 686–703. https://doi.org/10.1108/JAOC-02-2020-0026

Zalukhu, Z. S., & Huatauruk, R. P. S. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. *Accounting Progress*, *1*(1), 18–26. https://doi.org/10.70021/ap.v1i1.27